



Pelatihan Membaca dengan Metode Iqra' dikalangan Masyarakat Pagaran Batu Dalam Mengentaskan Buta Huruf Hijaiyah

Marlina¹, Zulfardi², Putri Nur Sakinah³, Ulfa Nadiya⁴, Ika Sahriana Simbolon⁵, Siti Aisyah⁶, Ali Husain Nasution⁷, Rini Wahyuni⁸, Afro santi⁹, Rivaldo Aditya¹⁰.

¹Komunikasi Penyiaran Islam, STAIN Mandailing Natal,

²⁻¹⁰STAIN Mandailing Natal

e-mail : marlina@stain-madina.ac.id ¹,

fardibatubara@gmail.com,²

putrinursakinah922@gmail.com³,

ulfanadia2121@gmail.com⁴,

ikasyahriani038@gmail.com⁵,

sitiasyahlubis91@gmail.com⁶, alihusinnst2@gmail.com⁷,

riniw202020@gmail.com⁸, Afrirosanti847@gmail.com⁹

,rivaldoadytia72@gmail.com¹⁰

Penulis Korespondensi. Marlina, Komunikasi

Penyiaran Islam STAIN Mandailing natal,

e-mail : marlina@stain-madina.ac.id

Kata kunci :

Pelatihan Membaca, Metode Iqra', Mengentaskan Buta Huruf Hijaiyah, Desa Pagaran batu

A B S T R A K

Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan di Desa Pagaran Batu ini melibatkan 17 Orang anak yang dikategorikan menjadi tiga bagian yaitu anak yang belum bisa membaca dengan tajwid, anak yang belum bisa menyambung huruf menjadi sebuah kata dan memang sama sekali tidak mengenal Aksara Hijaiyah. Berdasarkan keinginan untuk menuntaskan buta Aksaar di desa pagaran batau maka kegiatan ini dilakukan. Adapun tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengentasakan buta huruf Hijaiyah di desa Paragaran batau dengan metode Iqra'. Metode Participatory Action Reserch kegiatan ini berjalan dengan lancer. Hasil dari kegiatan ini adalah adanya motivasi dari internal diri masing-masing akan membuat Tingkat keberhasilan sebuah kegiatan akan lebih tinggi, dukungan dari pihak luar juga memiliki peran dan fungsi penting dalam kesuksesan program ini.

Keywords :

Reading Training, Iqra' Method, Alleviating Illiteracy Hijaiyah, Pagaran Batu Village

A B S T R A C K

The community service carried out in Pagaran Batu Village involved 17 children who were categorized into Three sections, namely children who could not read using tajwid, children who could not connect letters to form words and who did not know the Hijaiyah script at all. Based on the desire to end Aksaar blindness in Pagaran Batau village, this activity was carried out. The aim of this activity is to eradicate Hijaiyah illiteracy in Paragaran village or using the Iqra' method. Participatory Action Research Method: This activity went smoothly. The result of this activity is that each person's internal motivation will make the level of success of an activity higher. Support from external parties also has an important role and function in the success of this program.

A. PENDAHULUAN

Pagaran Batu adalah sebuah Desa yang berada di kecamatan Padang Bolak serta didiami masyarakat yang masih mengalami tingkat buta huruf Hijaiyah yang cukup tinggi. Buta huruf Hijaiyah, terutama dalam konteks membaca Al-Qur'an, bila buta aksara ini dibiarkan begiatu saja akan berakibat kepada kebodohan serta kemerosotan perekonomian (Islam dkk, 2019) nantinya dan hal ini merupakan masalah serius yang mempengaruhi pemahaman agama, pendidikan, dan kehidupan sehari-hari masyarakat tersebut. Dalam usaha mengentaskan buta huruf Hijaiyah di Pagaran Batu, pelatihan membaca dengan metode Iqra' muncul sebagai solusi yang potensial.

1. Tingkat Buta Huruf Hijaiyah yang Tinggi:

Masyarakat Pagaran Batu masih menghadapi tingkat buta huruf Hijaiyah yang tinggi. Banyak di antara mereka yang belum mampu membaca huruf Arab, terutama dalam konteks Al-Qur'an. Keterbatasan ini telah menghambat akses mereka untuk memahami ajaran agama secara utuh dan membatasi kemampuan mereka dalam berbagai aspek kehidupan, seperti kesempatan pekerjaan, literasi, dan pengembangan diri.

2. Keterbatasan Akses Pendidikan yang Memadai

Infrastruktur pendidikan di daerah ini mungkin tidak memadai atau kurang terjangkau bagi sebagian besar masyarakat. Keterbatasan sarana dan prasarana pendidikan serta minimnya guru yang berkualifikasi mungkin menjadi faktor utama dalam tingginya tingkat buta huruf Hijaiyah di wilayah ini.

3. Kurangnya Metode Pembelajaran yang Efektif

Kurangnya metode pembelajaran yang efektif dan menarik bagi masyarakat Pagaran Batu menjadi tantangan tersendiri. Metode pembelajaran konvensional yang kurang menarik bagi anak-anak atau pendekatan yang tidak sesuai dengan kebutuhan belajar masyarakat lokal dapat menjadi hambatan dalam usaha mengatasi buta huruf Hijaiyah.

4. Relevansi Metode Iqra' dalam Konteks Masyarakat

Metode Iqra' adalah salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang telah terbukti efektif dalam memperkenalkan huruf Arab dan membaca teks-teks agama secara bertahap. Metode ini menekankan pengenalan huruf Hijaiyah secara

visual dan auditif dengan menggunakan teknik pengulangan yang memudahkan pemahaman dan penghapalan bagi para pembelajar.

5. Kebutuhan akan Pelatihan Membaca yang Terarah

Masyarakat Pagaran Batu membutuhkan pendekatan yang terarah dan terstruktur dalam memperkenalkan huruf Hijaiyah serta membantu mereka membaca Al-Qur'an dengan baik. Pelatihan membaca dengan metode Iqra' bisa menjadi solusi yang tepat karena pendekatan bertahap dan sistematis yang ditawarkannya.

6. Dukungan Sosial dan Keterlibatan Komunitas

Pentingnya dukungan sosial dan keterlibatan komunitas dalam menyelesaikan permasalahan buta huruf Hijaiyah di Pagaran Batu tidak dapat diabaikan. Melalui kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan komunitas lokal, pelatihan membaca dengan metode Iqra' dapat diimplementasikan secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Pelatihan membaca dengan metode Iqra' diharapkan dapat memberikan kontribusi besar dalam mengatasi masalah buta huruf Hijaiyah di masyarakat Pagaran Batu, dengan pendekatan yang terstruktur, metode ini dapat membantu mempercepat pemahaman huruf Hijaiyah dan membuka akses masyarakat untuk memahami Al-Qur'an serta meningkatkan literasi keagamaan dan sosial mereka secara keseluruhan. Dengan dukungan yang kuat dari berbagai pihak, diharapkan upaya ini dapat memberikan perubahan yang signifikan dalam membangun masyarakat yang lebih melek huruf Hijaiyah dan berpengetahuan agama.

hal diataslah yang membuat kegiatan ini di rasakan perlu untuk dilaksanakan mengingat pentingnya kegiatan pengentasan Buta Huruf Hijaiyah dalam memperdalam ilmu keagamaan yang akan menjadi petunjuk dalam kehidupan bermasyarakat serta menjalankan ibadah sesuai dengan tuntunan. Selain itu kegiatan ini menjadikan Masyarakat desa pagaran batu akan lebih berkembang dan mendapatkan akses Ilmu Pengetahuan yang lebih baik.

B. MATERIAL DAN METODE

Pengabdian Masyarakat yang mengangkat tema Pelatihan Membaca dengan Metode Iqra' dikalangan Masyarakat Pagaran Batu Dalam Mengentaskan Buta Huruf Hijaiyah menggunakan metode *Participatory Action Research* atau Penelitian Tindakan, dengan

menggunakan asumsi adanya perubahan yang akan di lalui oleh Masyarakat dengan adanya perlakuan yang diberikan dalam sebuah kegiatan.

Participatory *Action Reaserch* atau Penelitian Tindakan melibatkan pelaksanaan subjek dalam sebuah permasalahan atau menerapkan sebuah informasi kedalam sebuah aksi yang akan menjadi sebuah Solusi atas permasalahan yang telah didefenisi. Participatory *Action Reaserch* atau Penelitian Tindakan merupakan sebuah metoda yang diberlakukan untuk orang, bukan penelitian terhadap orang. Dalam kegiatan pengabdian Masyarakat yang dilakukan metode ini diberlakukan terhadap Masyarakat khususnya nak-anak dalam usia 5-12 Tahun yang masih memiliki kemampuan rendah terhadap baca Alquran atau bahkan pengenalan terhadap huruf Hijaiyah.

Pengabdian Masyarakat ini melibatkan 17 anak yang dibagi kepada 3 kategori yaitu: kategori pertama adalah mereka yang sama sekali belum mengenal ataudapat dikatakan buta aksara hijaiyah, kemudian kategori kedua adalah kelompok yang belum bisa membaca atau merngkai huruf Hijaiyah dan memebacanya dengan lancer. Kategori yang ketiga adalah kelompok yang belum bisa membaca Alquran dengan tajwid yang benar. Dari ketiga kategori ini dapat di tuangkan dalam sebuah tabel yang dapat mempermudah dalam identifikasi kegiatan nantinya

KATEGORI 1		KATEGORI 2		KATEGORI 3		JUMLAH	
LK	PR	LK	PR	LK	PR	LK	PR
4	3	2	3	1	4	7	10
7		5		5		17	

Tabel 1: Jumlah Subjek yang terlibat berdasarkan Kategori

Tabel diatas menunjukkan permasalahan yang dihadapi oleh Masyarakat di desa Pagaran Batu khususnya pada anak-anak dalam hal buta aksara hijaiyah sangatlah memprihatinkan, mengingat generasi muda yang diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada teman sebaya atau bahkan dibawah mereka tidak dapat dilakukan dengan maksimal.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat merupakan sebuah kegiatan wajib dalam tridarma perguruan tinggi (Muniarty, dkk : 2021) salah satu bentuk dari pengabdian kepada Masyarakat yang bisa dilaksanakan adalah memperkenalkan dan membantu masyarakat dalam memahami huruf Arab serta membaca Al-Qur'an dengan baik. Adapun rangkaian

kegiatan dapat dilihat dari rangkaian kegiatan pengabdian Masyarakat yang dilakukan di desa pagaran batu kecamatan padang Bolak Sumatera Utara.

Tahap Awal Kegiatan

Pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan adalah pengumpulan data yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini, data yang didapatkan berasal dari Kepala Desa dan Masyarakat setempat yang dapat memebrikan informasi valid dan terpercaya. Tentunya akan berdampak pada kesuksesan dalam kegiatan yang akan dilakukan nantinya. Adapaun tahapan yang dilakukan pada tahap awal adalah:

1. Pengumpulan Data dan Evaluasi Kebutuhan: Tahap awal melibatkan pengumpulan data untuk mengevaluasi tingkat buta huruf Hijaiyah di kalangan masyarakat Pagaran Batu. Survei dan wawancara digunakan untuk memahami secara lebih mendalam tantangan yang dihadapi serta kebutuhan spesifik masyarakat terkait pembelajaran membaca Al-Qur'an.



Gambar 1: Kegiatan Pengumpulan data dengan Melibatkan Masyarakat Setempat

2. Sosialisasi dan Persiapan Komunitas: Melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai keutamaan membaca Alquran yang akan diberikan ganjaran pahala dan akan menjadi penolong nantinya bagi kita di yaumul akhir nanti (Basri: 2018). Kemudian juga sosialisasi dilakukan tentang tujuan, manfaat, dan rencana pelatihan membaca dengan metode Iqra'. Melibatkan tokoh-tokoh masyarakat, pemuka agama, dan pihak terkait untuk mendapatkan dukungan dan partisipasi yang lebih luas. Kegiatan sosialisasi ini banyak sekali mengalami kendala, baik dari factor internal maupun factor eksternal seperti:

1. Faktor Internal, merupakan factor yang berasal dari kalangan tim sendiri, ada beberapa hal yang dialami seperti tidak adanya kendraan sehingga sosialisasi mengalami kendala dalam waktu.
2. Faktor Ekternal yaitu yang berasal dari luar terutama dari sambutan masayarakat sendiri, seperti tidak adanya motivasi dan kesadaran untuk mau belajar dengan baik. Sikap yang acuh tak acuh yang ditunjukkan oleh Masvarakat setempat.



Gambar 2: Kegiatan Sosialisai dengan melibatkan Warga khususnya yang memiliki anak

Pada tahapan ini hal yang mendasar adalah adanya data sehingga dapat memeudahkan dalam pendataan dan pengkategorian permasalahan yang dihadapi, sehingga perlakuan yang akan diterapkan juga sesuai dengan data dan permasalahan yang ada. Kegiatan ini dilakukan dengan berbagai macam cara dan metode mulai dari wawancara, observasi sehingga melakukan pengetesan terhadap bebera anak, sehingga tergambar seberapa Tingkat kesulitan yang akan dihadapi dilapangannantinya.

Tahap Perencanaan Kegiatan Pelatihan

Tahapan selanjutannya setelaha danya perolehan data serta pemetaan yang jelas terhadap subjek yang akan dihadapi, ada Langkah selanjutnya yang akan dilakukan yaitu perencanaan model pelatihan yang akan dilaksanakan nantinya. Kegiatan ini harus mengedapankan tujuan utama bahwa pelaksanaan kegiatan ini adalah salah satu bentuk kecintaan kepada Allah melalji Ibadah yang sesuai (Chandra, 2022). Metode dan model pelatihan ini harus dideduaikan dengan umur, minat dan beberapa hal yang menjadi pertimbangan sehingga hasil yang dicapai dapat semaksimal mungkin.

Adapun beberapa tahapan dalam perencanaan yang akandilakukan nantinya adalah:

1. Pembentukan Tim Pelatihan: Membentuk tim pelatihan yang terdiri dari pendidik, fasilitator, dan relawan yang terlatih dalam metode Iqra'. Kegiatan ini wajib dalam pengawasan yang benar-benar agar perkembangan peserta dapat diawasi dan perkembangannya dapat terukur (Ali: 2015). Mereka yang menjadi tim juga bertanggung jawab untuk menyusun materi, jadwal, dan teknik pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Dalam tahapan ini tim akan dibagi dan ditempatkan sesuai dengan kategori permasalahan atau hambatan yang dihadapi anak khususnya mengenai buta aksara Hijaiyah. Tim yang melakukan kegiatan ini dibagi menjadi 3 bagian yang terdiri dari 1 tim ada 2 orang atau lebih, sehingga permasalahan ini dapat dengan maksimal diatasi.



Gambar 3: Tahap Pembentukan Tim yang akan menjadi Pengajar dalam kegiatan pelatihan pemberantasan Buta Aksara Hijaiyah

2. Pengadaan Materi Pembelajaran: Memastikan ketersediaan materi pembelajaran yang sesuai dengan metode Iqra', seperti buku Iqra', materi audiovisual, dan alat bantu pembelajaran lainnya/

Peralatan ini didapatkan dengan cara sumbangan yang diberikan dari Masyarakat, kepla desa bahkan danan urunan yang di kumpulkan oleh peserta yang terlibat dalam kegiatan pengabdian Masyarakat dalam menyediakan Alquran, dan Iqra' sesuai dengan kebutuhan.

Pada tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting dilakukan, karena kegiatan akan terlaksana dengan baik jika adanya peralatan penunjang yang dibutuhkan dalam proses pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung. Pengabdian ini membutuhkan

Alquran sebanyak 10 Alquran dan 7 Iqra' yang harus dipenuhi dan digunakan dalam setiap kali kegiatan pembelajaran berlangsung.

Tahapan Implementasi Kegiatan Pelatihan

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dengan mengusung tema pengentasan buta aksara hijaiyah melalui pelatihan baca Alquran dengan metode iqra' ini merupakan rangkaian kegiatan yang lebih menekankan kepada pemahaman dan penguasaan huruf (Aliwar, 2016) dan pelaksanaannya juga harus dilakukan secara maksimal, selain itu metode iqra' merupakan metode yang sangat efektif diterapkan dalam kegiatan penguasaan dalam membaca Alquran (Prima dan Murniyetti, 2022), kenapa hal ini dapat terjadi karena data dan penetapan metode telah ditetapkan sehingga permasalahan yang dihadapi dapat dengan maksimal dilakukan pencegahannya.



Gambar 3: Tahap Implementasi kegiatan pengabdian kepada Masyarakat

Adapun kegiatan penegntasan buta hijaiyah dengan metode iqra' menekankan kepada keaktifan siswa dalam belajar dan ini merupakan kegiatan penekannya secara individual, bukan kelompok (Ismaulina, 2022). Adapun Langkah dan tahapan yang dilakukan pada tahap implementasi kegiatan pelatihan adalah:

1. Sesi Pembelajaran Berjenjang: Pelatihan dilakukan secara bertahap dengan sesi-sesi pembelajaran yang terstruktur. Mulai dari pengenalan huruf Hijaiyah, pengucapan, hingga membaca teks-teks sederhana dari Al-Qur'an.

2. Metode Pembelajaran Interaktif: Menggunakan teknik pembelajaran yang interaktif dan menarik seperti permainan, diskusi kelompok, serta simulasi praktik membaca dengan bimbingan langsung dari fasilitator.
3. Bimbingan Individual dan Kelompok Kecil: Memberikan bimbingan individual kepada peserta yang membutuhkan bantuan lebih intensif. Sementara itu, kelompok kecil dapat membantu mempercepat proses belajar melalui interaksi antar peserta

Kegiatan Implementasi ini tentunya tidak terlepas dari kesadaran yang dimiliki oleh masyarakat di desa Pagaran Batu kecamatan Padang Bolak ini. Kesadaran tersebut tentunya sangat dipengaruhi oleh Tingkat Pendidikan yang dimiliki oleh Masyarakat yang ada disana. Tingkat Pendidikan yang baik akan memberikan kesadaran tinggi terhadap rasa butuh terhadap sebuah ilmu pengetahuan, apakah itu sebuah ilmu pengetahuan umum atau Agama, dibawah ini ada diagram jumlah dan persentas dari masyarakat yang ada di desa pagaran batu keamatan Padang Bolak dalam hal Tingkat Pendidikan.

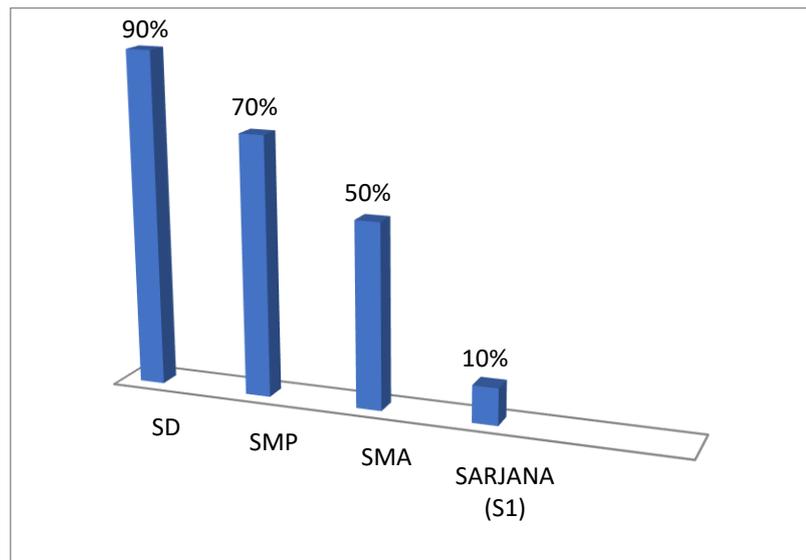


Diagram 1: Jenjang Pendidikan Masyarakat Desa Pagaran Batu kecamatan Padang Bolak Sumatera Utara

Diagram di atas menggambarkan bahwasanya semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin rendah keinginan mereka untuk melanjutkan sekolah. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya anak yang tidak memiliki motivasi untuk terus melanjutkan pendidikan, hal ini juga sangat berdampak pada motivasi dalam menimba Ilmu Islam seperti membaca Alquran (Muhammad Rizki Nasution, dkk: 2022) inilah salah satu yang menjadi landasan kami sebagai mahasiswa yang mengharapkan adanya perubahan pola pikir dalam setiap anak untuk

melanjutkan generasi yang tidak hanya berputar dalam lingkaran adat istiadat kuno tetapi juga mampu mengikuti peradaban yang semakin berkembang.

D. KESIMPULAN

Pelatihan Membaca dengan Metode Iqra' di kalangan Masyarakat Pagaran Batu telah membuktikan diri sebagai sebuah inisiatif yang sangat relevan dan efektif dalam upaya mengentaskan tingkat buta huruf Hijaiyah. Berdasarkan implementasinya, dapat diambil beberapa kesimpulan yang signifikan:

- Partisipasi masyarakat dalam pelatihan membaca menggunakan metode Iqra' sangatlah tinggi. Melalui keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, masyarakat menunjukkan antusiasme yang tinggi untuk memperoleh pengetahuan tentang huruf Hijaiyah dan membaca Al-Qur'an dengan baik.
- Pelatihan tersebut telah berhasil dalam meningkatkan literasi huruf Hijaiyah di kalangan masyarakat Pagaran Batu. Dengan metode Iqra' yang terstruktur, peserta pelatihan berhasil mengembangkan keterampilan membaca Al-Qur'an sehingga memperdalam pemahaman mereka terhadap ajaran agama Islam.
- Melalui penerapan Participatory Action Research, kolaborasi antara peneliti, fasilitator, dan masyarakat tercipta dengan baik. Langkah-langkah bersama yang dirancang dari tahap identifikasi hingga evaluasi dan tindak lanjut menunjukkan kesadaran akan pentingnya keterlibatan masyarakat dalam mengatasi masalah buta huruf Hijaiyah.
- Pelatihan membaca dengan metode Iqra' tidak hanya memberikan manfaat langsung dalam membantu masyarakat Pagaran Batu mengatasi buta huruf Hijaiyah, tetapi juga membuka pintu untuk pengembangan lebih lanjut. Komunitas menjadi lebih terbuka terhadap pendidikan dan pengembangan diri, memberikan potensi untuk perubahan positif yang lebih luas.
- Dukungan dari pihak eksternal seperti pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan tokoh agama sangat penting dalam kelancaran dan kesuksesan pelatihan ini. Dukungan ini tidak hanya memberikan sumber daya, tetapi juga memperkuat kesadaran akan pentingnya upaya bersama dalam meningkatkan literasi agama.

Hasil dari pelatihan ini perlu diperluas agar dampak positifnya dapat dirasakan oleh lebih banyak masyarakat yang masih mengalami buta huruf Hijaiyah di berbagai wilayah.

Keberlanjutan program juga menjadi kunci dalam memastikan bahwa upaya pengentasan buta huruf Hijaiyah ini terus berlangsung dan memperoleh hasil jangka panjang.

Pelatihan Membaca dengan Metode Iqra' di kalangan Masyarakat Pagaran Batu bukan hanya sebuah kegiatan pengabdian masyarakat biasa, tetapi sebuah langkah konkret menuju perubahan yang positif. Dengan partisipasi yang kuat dari masyarakat dan dukungan yang berkelanjutan dari berbagai pihak, pelatihan ini telah membuktikan bahwa upaya mengentaskan buta huruf Hijaiyah dapat terwujud melalui kolaborasi dan pendekatan yang terarah.tersebut.

E. UCAPAN TERIMAKASIH

Rasa Terimakasih kami ucapkan kepada Bapak Rajab selaku kepala Desa pagaran batu yang telah mendukung setiap kegiatan yang dilakukan selama ini, abang Nasuton sebagai Ketua Persatuan Nasposo Nauli Bulu desa pagaran batu yang senantiasa memebrikan Solusi dan bantuan moril kepada kami dalam melaksanakan kegiatan ini.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Muhammad Rizki Nst, dkk. 2022. *Penerapan Metode Iqra' dalam pemberantasan Buta Huruf Alquran Pada Kegiatan KKN di Desa Sei Mencirim*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Universita Mhuhammadiya Tapanuli Selatan, Vol 5 No 8, Tahun . <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/martabe/article/view/8106>
- Muniarty, P. Dkk. 2021. Pendampingan Baca Tulis AlQuran bagi Anak-Anak di Lokasi KKN Kelurahan Dodu Kota Bima. *Keagamaan : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2). https://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/abdimas_agama/article/view/1906
- Ismaulina. (2020). Program Pelatihan dan Pendampingan Pemberantasan Buta Huruf Al-Quran dengan Metode Iqra (Studi Kasus Gampong Bale Purnama Kecamatan Permata. Rambideun : *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 6–10.
- Prima, A., & Murniyetti, M. (2022). Implementasi Metode Iqra dalam Pemberantasan Buta Baca Alquran Pada Siswa. *An-Nuha : Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 255–262. <https://doi.org/10.24036/annuha.v2i2.180>
- Aliwar. (2016). PENGUATAN MODEL PEMBELAJARAN BACA TULIS QURAN DAN MANAJEMEN PENGELOLAAN ORGANISASI (TPA). *Jurnal Al-Ta'dib*, 9(1), 21–37.
- Ali, M. M. (2015). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Usia Dini Mahdi. *Jurnal Edukasi*, 1(2), 190–215. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/cobaBK/article/view/605>
- Chandra, R. (2022). Literasi Al- Qur'an Melalui Kegiatan NGAOS (Ngaji On The School) Untuk Meningkatkan Keterampilan Baca Tulis Al- Qur'an pada Siswa SD N 1 Panca Marga. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(2), 229–238.

- Basri. (2018). Problematika Pendidikan TK Al-Qur'an dalam Menyiapkan Generasi Qur'ani di Kota Balikpapan. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 3(1), 11-17. <https://doi.org/10.35316/jpii.v3i1.82>
- Islam, D.I., Komalasari, D., Fitriyani, Nurul. 2018. Pengelompokan Kemiskinan Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Barat Menggunakan Algoritma Self Organizing Maps (SOMs) KOHONEN. <http://eprints.unram.ac.id/8420/>